

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah sebagaimana telah dijelaskan pada bab pertama maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa implementasi active learning dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Ma'arif Bangkalan telah berjalan cukup baik, hal ini terbukti banyak siswa yang ikut aktif dalam proses pembelajaran dari awal sampai selesai karena semuanya telah diatur dan siswa dilibatkan secara langsung dan aktif. Dalam proses pembelajaran diterapkan adanya pre test, proses dan post test sebagai bentuk pembelajaran yang menitik beratkan keaktifan dan keterampilan siswa.
2. Bahwa implementasi active learning dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Ma'arif Bangkalan telah berjalan dengan lancar karena adanya beberapa faktor pendukung, yaitu :
 - a. Peran pendidik, karena pendidik disini memposisikan dirinya sebagai partner sehingga ada hubungan relasi yang baik antara guru dan siswa.
 - b. Peserta didik, karena siswa terlibat penuh dalam proses pembelajaran dan mereka aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
 - c. Orang tua siswa, karena orang tua selalu memberikan perhatian dan kasih sayangnya sehingga anak termotivasi dalam belajarnya.

- d. Media pendidikan, karena media pendidikan yang ada di SMA Ma'arif cukup lengkap dan sesuai dengan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
- e. Lingkungan pendidikan, lingkungan pendidikan yang aman dan nyaman sangat membantu dalam proses pembelajaran sebagai contoh dengan dimasukkan tanaman dalam kelas membuat siswa lebih segar dan fresh.

Meskipun dalam implementasi active learning dikatakan lancar namun ada juga beberapa faktor penghambatnya, yaitu:

- a. Guru kurang pengalaman Karena implementasi active learning baru berjalan satu tahun makanya guru masih banyak yang belum paham makna active learning.
 - b. Beragamnya peserta didik, dengan beragamnya peserta didik maka guru kesulitan dalam memberikan penjelasan tentang materi pelajaran
 - c. Kurang memadainya media pendidikan karena media yang ada sering menjadi rebutan
3. Bahwa dalam mengimplementasikan active learning ada beberapa factor pendukung dan penghambat maka dari itu solusi atau usaha yang dilakukan SMA Ma'arif Bangkalan dalam mengatasi hambatan tersebut dengan beberapa cara, yaitu :
- a. Dengan meningkatkan sumber daya guru dengan mengirim para guru untuk mengikuti penataran-penataran dan seminar-seminar.

- b. Siswa diberi pelajaran intensif terhadap pengetahuan agama dengan mengadakan kursus-kursus.
- c. Penyediaan media belajar yang variasi, para guru menggunakan media belajar yang murah dan kepala sekolah membeli buku-buku ilmiah untuk menambah pengetahuan para guru.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan penulis di atas, maka penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Hendaknya bapak kepala sekolah memberikan perhatian khusus dan motivasi kepada guru mata pelajaran PAI dengan cara mengirim para guru untuk mengikuti seminar dan pelatihan agar mereka semangat dalam mengajar dan menambah wawasan mereka tentang active learning, karena dalam menyajikan materi guru kurang tanggap dalam menggunakan strategi-strategi active learning. Selain itu, hendaknya bapak kepala sekolah untuk menyediakan media pembelajaran yang lengkap agar para guru mengajarnya lebih mudah dan siswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga dapat menimbulkan keaktifan dan kreativitas para siswa
2. Hendaknya para guru pendidikan agama Islam untuk mempelajari lebih mendalam tentang strategi active learning untuk dapat diterapkan pada siswa supaya keaktifan belajar siswa akan menjadi lebih maksimal, karena hal ini

berkenaan dengan tujuan instruksional khusus pembelajaran dan tujuan instruksional umum yang lebih menekankan pada kompetensi siswa dalam pencapaian tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik dari siswa secara lebih baik.